



## PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Khotibul Umam<sup>1</sup>, Eko Suncaka<sup>2</sup>, Mujiyatun<sup>3</sup>, Etika Pujianti<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>khotibulumam@gmail.com

### Abstract:

*The purpose of this study was to determine the role of PAI teachers in shaping the character of students at SMK Muhammadiyah 2 Palembang. This study uses a qualitative approach. While the method used in this research is descriptive research method. The data collection technique used is observation, interview and documentation techniques. Based on the results of the description that has been described that Islamic religious education teachers have carried out their role in shaping the character of students, most of the expected results have been achieved, both in the role of leader, teacher, educator, role model, motivator and evaluator. This can happen, because it is also supported by a good system and SOP from the school, as well as good control and cooperation from the foundation to the leaders and leaders to the teachers, so that the formation of the character of students can be easily achieved as expected. the formation of the character of SMK Muhammadiyah 2 Palembang students is by incorporating eighteen character values in all learning materials, namely: religious character values, honest character values, tolerance character values, discipline character values, hard work character values, creative character values, independent character values, democratic character values, curiosity character values, national spirit character values, love for the motherland character values, respect achievement character values, friendly/communicative character values, peace-loving character values, fond of reading character values, environmental care character values, character values social care, and the value of the character of responsibility.*

*Keywords: Role of PAI Teachers, Character Formation.*

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uraian yang sudah dijabarkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah menjalankan perannya dalam pembentukan karakter peserta didik, hasil yang diharapkan sudah sebagian besar telah tercapai, baik itu peran sebagai pemimpin, pengajar, pendidik, teladan, motivator dan evaluator. Hal ini bisa terjadi, karena di dukung juga dengan sistem

dan SOP yang baik dari sekolah, serta controlling dan kerjasama yang baik dari pihak yayasan kepada pimpinan dan pimpinan kepada guru, sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat dengan mudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. pembentukan karakter peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang adalah dengan memasukkan delapan belas nilai karakter dalam semua materi pembelajaran, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab.

**Kata kunci: Peran Guru PAI, Pembentukan Karakter.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu output pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu output pendidikan di Negara lain, baik di Asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa 2022).

Peranan guru dalam pendidikan sebagai subjek dalam proses pembelajaran disekolah, guru secara langsung ikut serta dalam proses pendidikan dan memegang peran penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, untuk itu guru harus ahli dalam bidang yang diampu agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk dalam pendidikan agama Islam dan secara moral guru dituntut mampu mengarahkan anak didiknya untuk berperilaku sesuai dengan norma. Pendidikan sebagai suatu proses penyadaran diri untuk mengembangkan potensi-potensi dan menuju suatu kepribadian yang utama yang tampak dalam kebiasaan bertingkah laku, berfikir dan bersikap (Etika 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari ajaran Islam, karena Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang berkembang dari ajaran dasar Islam. Dari segi muatan pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan

jurusan yang erat kaitannya dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan akhlak dan kepribadian siswa (Imamah, Pujianti, and Apriansyah 2021). Islam sebagai agama yang universal telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari ibadah, kehidupan sosial, sampai ketinggian perilaku (akhlak). Karena itu agama sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak, sehingga pembentukan pribadi akan membawa pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan baik. Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar melalui suatu proses bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada siswa dan orang tua kepada anaknya agar ia memiliki kepribadian Islami.

Kemampuan manusia terbatas dan kebutuhan semakin tidak terbatas maka dibutuhkan pengaturan kegiatan dan pembagian kerja, sehingga manajemen di dalam dunia pendidikan sangatlah berperan penting, karena manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki, manajemen menetapkan tujuan dan usaha mewujudkan dengan memanfaatkan 6M (man, money, method, material, machines, dan market) dalam proses manajemen (Andini 2018). Proses ini dilaksanakan dengan pertimbangan sistematis tentang relevansi pengetahuan secara filosofis (isu-isu pengetahuan yang berarti), sosiologis (argumen-argumen kecenderungan sosial), dan psikologi (dalam menentukan urutan materi pelajaran) (Triwiyanto 2022).

Pendidikan agama diyakini dapat memainkan peranannya sebagai alat untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Orientasi pendidikan agama Islam bukan hanya dalam pendidikan secara formal, namun hasil dari pendidikan agama yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam juga dapat teraplikasi dalam tingkah laku keseharian. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap peserta didik dengan berbagai cara. Aspek nilai-nilai ajaran Islam yang ditanamkan kepada peserta didik ditinjau dari pola sikap dan perilaku kepada Allah antara lain meliputi aspek nilai-nilai aqidah, ibadah mahdah, dan akhlak. Dalam hal ini, setelah mengamati peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, bahwa peranan guru Pendidikan Agama Islam secara teori maupun praktek dalam menjalankan tugasnya telah berusaha dengan baik dan bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, serta dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang ada untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik

analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang ada di Palembang, yayasan ini dikelola oleh para pengurus yang jujur, amanah, visioner, dan berpengalaman. Dalam pengelolaan sekolah unggulan berkualitas untuk tingkatan menengah atas. Kesuksesan serta pemenuhan delapan standar penyelenggaraan pendidikan dengan sangat baik telah menempatkan SMK Muhammadiyah 2 Palembang pada Peringkat Akreditasi "A" sejak sekolah ini dibuka. Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang juga memiliki Kurikulum Unggulan Khas Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang disusun untuk sebuah sekolah unggulan. Selain memenuhi tuntutan Kurikulum Nasional, Kurikulum Unggulan Khas Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang dilengkapi dengan Muatan PLUS yang merupakan ciri khas Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang, mencakup sembilan aspek penting, yang di sekolah lain salah satu atau beberapa di antaranya tidak dimasukkan sebagai aspek unggulan. Kesembilan aspek unggulan tersebut (dinamakan Sembilan Aspek Kurikulum Unggulan - SAKU atau Nine Aspects of SGM Enriched Curriculum - NASEC) adalah sebagai berikut: Pendidikan KeIslaman (kemampuan baca dan hafal quran serta hadits, kemampuan berdakwah), Pendidikan Karakter (akhlak/budi pekerti), Pendidikan Soft-Skills, Pendidikan Life-Skills, Pendidikan Wawasan Lingkungan, Pendidikan Wawasan Global, Pendidikan Kewirausahaan (Enterpreneurship), Pendidikan Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris: tutur dan tulis), Pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Pembentukan karakter menjadi prioritas pertama di sekolah ini sebelum mengajarkan bidang akademik oleh karena itu Pendidikan keIslaman di Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang lebih ditekankan pada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pendidikan karakter. Sebagian besar pelaksanaannya diinkorporasikan (blended) dengan pembelajaran seluruh mata pelajaran; sebagian lagi dilaksanakan secara langsung melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dukungan fasilitas yang

ada di Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Pendidikan karakter (akhlak/budi pekerti) mencakup kerapian, ketuturkatahan, integritas, sportivitas, zero defect, animo, keinginan untuk berprestasi, tepo seliro, kepedulian, jiwa sosial, solidaritas, kerja sama, mutual trust, mutual respect, and mutual care, dan lain-lain. Pendidikan soft-skills mencakup berbagai kemampuan: berorganisasi, memimpin, manajemen, berkomunikasi, bersosialisasi, berdiskusi, dan lain-lain; sedangkan pendidikan life-skills mencakup kemampuan: berbudidaya tanaman, berbudidaya ternak, berbudidaya perairan, tata boga, renang, house-keeping, perbengkelan sederhana, seni, dan lain-lain. Pendidikan soft-skills dan life-skills juga dilaksanakan secara terpadu (blended) dengan seluruh mata pelajaran lain. Pendidikan wawasan lingkungan mencakup green and clean values, serta penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle); pendidikan wawasan global mencakup konsep interaksi antarbangsa, jejaring sosial internasional, dan budaya bangsa-bangsa; sedangkan pendidikan kewirausahaan mencakup konsep dan praktik kewirausahaan, B/C Analysis, penyelenggaraan Market Day, dan penyelenggaraan koperasi syariah. Ketiga aspek ini diinternalisasikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris mencakup kompetensi tulis (penyusunan kalimat dan paragraf efektif, penguasaan EYD, penyusunan karya tulis pendek, penyusunan karya tulis panjang) dan kompetensi tutur (percakapan sapaan, percakapan pendek, diskusi, dan pidato/presentasi).

Tuntutan kompetensi disesuaikan dengan tingkatan kelas. Selain dalam mata pelajaran tersebut masing-masing, sebagian pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup penggunaan komputer, penggunaan program komputer, penggunaan internet, pembuatan blog, pembuatan website, dan pembuatan program; disesuaikan dengan tingkatan kelas dan unit sekolah. Selain melalui mata pelajaran TIK, pendidikan TIK juga diberikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Hampir semua mata pelajaran dapat memadukan pendidikan TIK. Internalisasi kesembilan aspek Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang tersebut disampaikan sebagian besar secara terpadu (blended) dengan mata pelajaran lain. Guru PAI dalam melaksanakan peran sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator, kepemimpinan dan evaluator sangat didukung dengan kurikulum nasional dan juga kurikulum PLUS yang menjadi ciri khas dari sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Dari beberapa aspek pada kurikulum tersebut, tidak terlepas dari upaya dalam membentuk karakter peserta didik, baik itu karakter religious, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab dan lain sebagainya. Sebagai contoh, sebelum memberikan materi pembelajaran, guru harus menyampaikan terlebih dahulu pendidikan keIslaman yang berupa ayat Al- Quran, hadis maupun cerita keIslaman yang lainnya yang berkeaitan dengan materi

yang akan di ajarkan sebagai bentuk membangun motivasi dan pemahaman peserta didik tentang apa yang akan di ajarkan. Selain itu dalam menumbuhkan karakter yang kreatif dan bertanggung jawab pada saat pembelajaran, maka guru PAI melalui NASEC soft skill, life skill serta wawasan lingkungan dan kewirusahaan pada mapel PAI, mampu menjadikan peserta didik memilih sikap yang sangat kreatif dengan membuat sebuah produk yang berasal dari bahan bekas atau yang lainnya, dengan mengaitkan produk tersebut sesuai materi yang sedang di ajarkan, kemudian hasil karya tersebut bisa membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki jiwa wirausaha serta memiliki wawasan yang luas dengan berfikir kreatif.

Betapa pun bagusnya sebuah kurikulum akan mandul tanpa kehadiran guru yang mumpuni. Tentunya sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang menyediakan guru guru yang berkualitas dalam rangka menyiapkan pendidik agar dapat bersama-sama menjadikan peserta didik yang berkarakter. Sebagian besar guru Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang relatif masih baru. Namun demikian, mereka diseleksi secara ketat, dilatih secara intensif, dan dikontrol secara teratur. Beberapa pelatihan telah dilaksanakan, baik berupa pelatihan internal (in-house training) maupun pelatihan eksternal. Kinerja guru juga dikontrol secara ketat dengan berbagai alat, di antaranya dengan penerapan Code of Conduct SMK Muhammadiyah 2 Palembang (CCGM), penilaian dengan alat Indeks Integritas dan Kinerja (IIK), dan ExcellApreciation (EA). Sistem seleksi, pelatihan, pengontrolan, dan kesejahteraan yang prima diharapkan akan merangsang guru untuk mengembangkan diri dan mempertahankan perfoma prima untuk menerapkan. Kurikulum Unggulan Khas (SAKU) Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang sehingga tujuan pendidikan di Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang dengan visi "Menjadi Smart School pada tahun 2024 yang mampu menghasilkan output yang Unggul, Islami dan Berkarakter serta siap bersaing dalam menghadapi era globalisasi dan Kemajuan Teknologi" akan dapat dicapai dengan mudah.

Dari pernyataan di atas, sekolah tidak hanya menginginkan peserta didik saja yang harus dibentuk karakternya, tetapi sekolah juga sangat memperhatikan guru-gurunya dalam mengamban amanah untuk menjadikan peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang menjadi anak yang memiliki karakter dan mencapai visi yaitu insan Islami cerdas bermartabat. Adapun guru PAI, diberikan tanggung jawab dan amanah yang lebih dalam membentuk karakter peserta didik. Sehingga dengan system dan kurikulum yang baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah sangat memudahkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Selain itu peran guru PAI dalam mendidik, mengajar dan memberikan teladan dalam membentuk karakter peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang, juga dibantu dengan CCGM

(Code of Conduct SMK Muhammadiyah 2 Palembang), yang merupakan kode atau cirri pribadi peserta didik sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang, di dalamnya berisikan tentang sikap yang wajib dimiliki oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang, sehingga guru PAI berperan dalam membantu, mengarahkan peserta didik untuk dapat mengaplikasikan CCGM yang di dalamnya berisi tentang 4S (Senyum, sapa, salam, salaman), taat beribadah, disiplin, Islami, responsive, peduli dan lain sebagainya. Guru PAI terus menerus mendidik peserta didik dengan berbagai bentuk budaya dan kebiasaan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang agar tercapai tujuan dalam menjadikan peserta didik yang berkarakter.

Integrasi ajaran Islam dalam kegiatan di luar jam pelajaran juga dilakukan oleh guru PAI seperti pembiasaan infaq peserta didik yang dilakukan setiap hari minimal Rp1000, kemudian di kumpul setiap hari jumat untuk diberikan ke yayasan, hal ini mengajarkan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam membangun masjid yang setiap hari mereka gunakan, dan mekotivasi peserta didik akan amal jariyah sebagai ganjarannya. Baksos, kultum peserta didik setelah zuhur secara bergantian, penjadwalan peserta didik laki-laki dalam menjadi khotib, sedangkan perempuan di bidang mengisi keputrian. Adanya kegiatan lailan bil wahah di bulan suci ramadhan yang mendidik peserta didik menjadi insane yang bertakwa, mandiri, tanggung jawab dan disiplin. Jumat Religi yang diadakan sekali dalam satu bulan, pembiasaan salat duha, penataan rak sepatu, makan dengan tangan kanan dan dalam keadaan duduk dan lain sebagainya.

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Palembang adalah dengan memasukkan delapan belas nilai karakter dalam semua materi pembelajaran, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah dilaksanakan dengan baik, melalui kegiatan intrakurikuler ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dalam lingkup intrakurikuler diimplementasikan melalui perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada semua bidang mata pelajaran. Pengelolaan tersebut dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembentukan karakter peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang adalah dengan memasukkan delapan belas nilai karakter dalam semua materi pembelajaran, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah dilaksanakan dengan baik, melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dalam lingkup intrakurikuler diimplementasikan melalui perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada semua bidang mata pelajaran. Pengelolaan tersebut dilaksanakan secara intensif dengan menggunakan perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Andini, Gita Tri. 2018. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3(2):159–69.
- Etika, Pujianti. 2022. "ETIKA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." [Http://journal.an-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/172/166](http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/172/166) (8.5.2017):2003–5.
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah. 2021. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):3–11.
- Mulyasa, H. Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Triwiyanto, Teguh. 2022. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.